

Kemnaker Bekali Mahasiswa untuk Green Jobs dan Dunia Digital

Updates. - [TELISIKFAKTA.COM](https://www.telisikfakta.com)

Apr 28, 2026 - 18:10



'Future-Proofing Your Career: Navigating the Green Job Wave 2026' yang digelar di Jakarta pada Senin (27/4/2026)

JAKARTA - Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) tak henti berinovasi dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi dinamika dunia kerja yang terus berubah. Melalui Politeknik Ketenagakerjaan (Polteknaker), Kemnaker secara aktif memberikan pembekalan komprehensif bagi para mahasiswa dan alumni. Fokus utamanya adalah membekali mereka agar siap menyongsong era *green jobs* (pekerjaan ramah lingkungan) dan pesatnya transformasi digital,

termasuk kemunculan kecerdasan buatan (AI) yang kian merajai.

Kegiatan penyuluhan jabatan bertajuk 'Future-Proofing Your Career: Navigating the Green Job Wave 2026' yang digelar di Jakarta pada Senin (27/4/2026) menjadi bukti nyata komitmen tersebut. Acara ini dirancang khusus untuk menjembatani kesenjangan antara kurikulum pendidikan dan tuntutan industri yang terus berkembang pesat.

"Perubahan dunia kerja berlangsung sangat cepat. Mahasiswa perlu membekali diri tidak hanya dengan kemampuan akademik, tetapi juga kemampuan beradaptasi, kreativitas, dan kemauan untuk terus belajar," ujar Estiarty Haryani, Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja (Binapenta dan PKK) Kemnaker.

Beliau menekankan pentingnya pemahaman mendalam terhadap kebutuhan industri sebagai kunci agar lulusan dapat lebih mudah terserap ke pasar kerja. Estiarty menambahkan bahwa Polteknaker telah menunjukkan capaian yang membanggakan dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja, terbukti dari tingginya angka penyerapan alumni di berbagai sektor industri maupun di dunia kewirausahaan.

Seiring dengan perkembangan ini, permintaan akan kompetensi baru semakin meningkat. Profesi-profesi yang kini banyak dibutuhkan antara lain pengembang perangkat lunak lengkap (*full stack engineer*), analis data (*data scientist*), spesialis pemasaran digital, pengelola media sosial, kreator konten, hingga mitra bisnis sumber daya manusia (*human resources business partner*).

Estiarty mengingatkan generasi muda untuk melihat bahwa jalur karier ke depan semakin dinamis. "Jangan terpaku pada satu pilihan pekerjaan. Peluang baru akan terus muncul seiring perkembangan dunia kerja," tegasnya.

Beliau juga menyoroti pentingnya keseimbangan antara pencapaian akademis dan keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan industri. Keterampilan seperti adaptasi teknologi, komunikasi efektif, kepemimpinan, kerja sama tim, serta ketahanan dalam menghadapi berbagai tantangan kerja menjadi aset berharga.

Di sisi lain, Direktur Polteknaker, Yoki Yulizar, menambahkan bahwa perubahan lanskap pekerjaan tidak hanya didorong oleh digitalisasi dan otomatisasi, tetapi juga oleh arah pembangunan berkelanjutan. "*Green economy* tidak hanya terkait isu lingkungan, tetapi juga menyangkut daya saing industri dan ketenagakerjaan. Ketika model bisnis berubah, kebutuhan tenaga kerja juga ikut berubah," ungkap Yoki.

Dengan pembekalan yang terus diperkuat ini, Kemnaker berharap agar lulusan Polteknaker senantiasa siap sedia menghadapi badai transformasi dunia kerja dan peluang *green jobs* dengan bekal kompetensi yang relevan, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi. (PERS)